

**PERAN PEMERINTAH DALAM UPAYA
MELAKSANAKAN WISATA ISLAM DI KOTA SABANG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**MUHAMMAD HAFIDZ
NIM. 170402131
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1445 H/2024 M**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah

Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam

Oleh


Muhammad Hafidz
NIM .170402131

Disetujui Oleh :

جامعة الرانيري

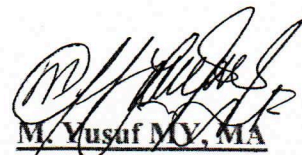
AR-RANIRY

Pembimbing I



Juli Andriyani, M.Si
NIP. 197407222007102001

Pembimbing II



M. Yusuf MY, MA
NIDN. 2106048401

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan
Sebagai Tugas Akhir Untuk Memperoleh Studi
Program Sarjana (S1)
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Diajukan Oleh:

MUHAMMAD HAFIDZ
NIM. 170402131

Pada Hari/Tanggal
Rabu, 17 Juli 2024 M
11 Muharram 1446 H

Di Darussalam, Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua,

Juli Andriyani, M.Si.
NIP. 197407222007102001

Sekretaris,

Muhammad Yusuf, S.Sos.I, M.A.
NIDN : 2106048401

Penguji I,

Syarif Indra, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199012152018011001

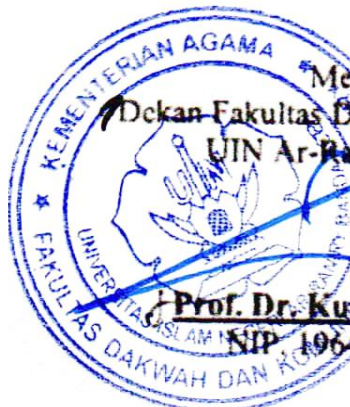
Penguji II

Azhari Zulkifli, S.Sos.I, M.A.
NIP. 196010081995031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412101984122001



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Muhammad Hafidz
NIM : 170402131
Jenjang : Strata I (S-1)
Jurusan/prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan saya menyatakan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ada tuntunan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-Ar-raniry.

Banda Aceh, 1 Juli 2024 Yang menyatakan,



Muhammad Hafidz
NIM. 170402131

ABSTRAK

Peran pemerintah dalam mengembangkan wisata Islam di Kota Sabang, Aceh, Indonesia, dengan fokus pada strategi yang telah diterapkan dan tantangan yang dihadapi. Kota Sabang, dengan keindahan alam dan nilai-nilai budaya lokal, memiliki potensi besar sebagai destinasi Wisata unggulan. Namun, penerapan wisata Islam di kota ini masih memerlukan peningkatan, khususnya dalam penyediaan fasilitas ibadah, akomodasi syariah, dan infrastruktur yang mendukung. Tujuan penelitian ini adalah Peran pemerintah dalam upaya melaksanakan wisata Islam di Kota Sabang, Faktor-faktor pendukung dan penghambat pemerintah dalam melaksanakan wisata Islam di kota Sabang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Subjek dalam penelitian ini yaitu 3 orang Kabid kantor Dinas Pariwisata data diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara semiterstruktur, dan dokumentasi. Hasil penelitian, Peran Pemerintah dalam upaya melaksanakan Wisata Islam di Kota Sabang, menunjukkan bahwa pemerintah Kota Sabang telah mengambil langkah-langkah konkret seperti sertifikasi halal, pengawasan minuman keras, dan penyediaan fasilitas yang ramah Muslim. Masih terdapat kendala seperti perilaku wisatawan yang tidak selaras dengan nilai lokal dan kurangnya pemahaman tentang tata cara berpakaian Islami. Faktor pendukung meliputi implementasi Qanun Aceh, dukungan masyarakat, dan promosi aktif, sedangkan faktor penghambat termasuk perilaku wisatawan dan kurangnya fasilitas untuk beribadah.

Kata Kunci: Wisata Islam, Peran Pemerintah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat Menyusun dan meyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya Shalawat dan Salam kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW sebagai suri tauladan Sepanjang Masa.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “**Peran Pemerintah Dalam Upaya Melaksanakan Wisata Islam Di Kota Sabang**” penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan, maka penulis dapat menyelesaikannya. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada Ibunda tercinta Eva Mahzalena dan Ayahanda tersayang M. Hasyim yang selalu menjadi penyemangat dan *support system* pertama peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Juli Andriyani, M. Si., selaku pembimbing I dan Bapak M. Yusuf MY, MA., selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing skripsi ini hingga dapat terselesaikan.
3. Ketua program studi Bimbingan dan Konseling Islam Bapak Jarnawi,S. Ag, M. Pd., kepada staf dan seluruh Dosen Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam yang telah memberikan banyak ilmu, motivasi, dan arahan selama menuntuk ilmu di bangku perkuliahan sampai proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Prof, Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry, Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan

Komunikasi beserta seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry.

5. Kepada Bapak Syamsurizal, S. Pd., selaku Kepala Dinas Pariwisata Kota Sabang dan Ibu Murdiana, M. Si., Kabid Pemasaran Pariwisata yang sudah memberikan izin serta membantu peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada semua kawan-kawan yang sudah membantu peneliti ; Riska Fadhillah, Zaki Mubaraq, Romi Nabila, dan Reza Ferdiansyah. Terimakasih banyak atas dukungan dan motivasinya.

Demikian kata pengantar ini kami sampaikan, kami berharap skripsi ini dapat menambah pengetahuan kami dan juga bermanfaat bagi kita semua.

Banda Aceh 1 Juni 2024
Yang menyatakan,

Muhammad Hafidz
NIM. 170402131



DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Praktis.....	5
2. Manfaat Teoritis.....	5
E. Penjelasan Istilah Penelitian.....	5
1. Peran.....	5
2. Pemerintah.....	6
3. Wisata Islam.....	7
BAB II.....	9
LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu.....	9
B. Peran Pemerintah.....	13
1. Pengertian Peran Pemerintah.....	13
a. Peran pemerintah.....	16
b. Struktur Peran.....	17
c. Jenis-jenis Peran.....	17
2. Definisi Pemerintah.....	18
3. Satpol PP dan WH.....	21
4. Majelis Permusyawaratan Ulama.....	24
C. Pariwisata.....	26
1. Konsep Wisata.....	26
D. Wisata Islam.....	29
1. Industri Wisata Islam.....	30
2. Jenis wisata dalam Islam.....	32
BAB III.....	34
METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Data Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Observasi.....	37
2. Wawancara (<i>interview</i>).....	37
3. Dokumentasi.....	38
A. Teknik Analisis Data.....	39
1. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	39
2. Penyajian Data (<i>Data display</i>).....	40
3. Penarikan kesimpulan.....	40
BAB IV.....	41
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	41

1. Kedudukan	41
2. Tugas Pokok dan Fungsi	41
B. Hasil penelitian.....	45
1. Peran Pemerintah Dalam Upaya Melaksanakan Wisata Islam Di Kota Sabang	45
2. Factor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan wisata Islam di Kota Sabang.....	51
C. Pembahasan.....	55
D. Dokumentasi	58
BAB V.....	62
PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
1. Peran Pemerintah dalam Upaya menjalankan wisata Islam di kota Sabang	62
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam Menjalankan wisata Islam di Kota Sabang	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Penelitian Mahasiswa

Lampiran 2 : Surat keterangan sesudah Penelitian

Lampiran 3 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu sumber devisa negara yang mempunyai potensial dan andil besar dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian suatu Negara. Sektor pariwisata di Indonesia hal yang sangat mudah dikembangkan dengan melakukan perbaikan infrastuktur, keamanan dan management yang baik agar mampu menciptakan sektor pariwisata yang diminati wisatawan lokal maupun asing dengan rasa kepuasan yang baik. Dalam hal ini maka akan menciptakan rasa yang ingin berwisata kembali, dengan kata lain akan menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan Negara.¹

Pada saat ini, kegiatan wisata adalah sebuah keniscayaan. Agar dapat disebut sebagai wisatawan (*tourist*), seseorang haruslah melakukan perjalanan.² Ditinjau dari segi destinasi, para wisatawan dapat dibagi kepada 2 kelompok, yaitu wisatawan lokal (domestik), dan wisatawan internasional (manca negara), Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh beberapa lembaga dalam kegiatannya dengan destinasi wisata, yaitu

¹ Rotua Kristin Simamora dan Rudi Salam Sinaga, "Peran Pemerintah dalam Pembangunan Pariwisata Alam dan Budaya di Kabupaten Tapanuli Utara", Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik (Online), 2016:79-96, <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma>, Diakses 19 Juni 2023.

² Zalikha, Peluang & Tantangan Pelaksanaan Wisata di Kota Sabang. Jurnal Al-Bayan (Online) 2015 Hal. 92, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bayan/article/view/150>. Diakses 19 Juni 2023.

dikarenakan pemandangan alam yang indah, masyarakat yang ramah dan hangat, kondusif, akomodasi yang layak dan adat istiadat kehidupan masyarakat.³

Adapun salah satu tempat wisata yang indah di Indonesia yaitu Kota Sabang. Kota Sabang adalah salah satu kota di Aceh, Indonesia. Sebuah kepulauan di ujung Indonesia, kota ini sangat populer di kalangan penduduk lokal dan asing. Saat masyarakat melakukan perjalanan menuju kota Sabang, mereka dipandu oleh pemandu wisata yang bertugas. Pemandu wisata adalah orang-orang yang bekerja di industri pariwisata dan tugasnya untuk menginformasikan, membimbing, dan menasihati wisatawan tentang kegiatan wisata mereka. Memberikan arahan yaitu membimbing dan mengantar wisatawan ke tempat wisata yang diinginkan, informasi yaitu memberikan informasi dan penjelasan tentang tempat wisata dan objek yang akan dikunjungi, informasi sejarah dan budaya.

Tempat wisata kota Sabang merupakan tempat wisata yang sangat menarik serta berderetan dengan pulau Sabang yaitu pulau rubiah. Tempat wisata yang sangat tersorot dengan panorama taman bawah laut dan juga bisa snorkling, dan diving. Sabang dijuluki sebagai destinasi yang mempunyai daya tarik wisata surga dunia. Sedangkan tempat wisata bangunan dapat berupa peninggalan sejarah, museum, serta cafe-cafe bernuansa Alami yang sangat menyatu dengan alam. Adapun tempat wisata

³ Ibid.

bahari (yang banyak di kunjungi) yaitu, Iboih, Pulau Rubiah, Gapang, KM 0, Gua Sarang, Pasir Putih, Benteng Ano Itam, Pantai Kasih.

Nilai- nilai dan budaya lokal dilestarikan dengan adanya tempat wisata. Munculnya dampak positif dan negatif bagi para pengunjung wisatawan, adapun dampak positifnya yaitu: dilihat dari sisi pariwisata menyebabkan perekonomian masyarakat lokal meningkat drastis. Perdagangan yang semakin meningkat karena industri semakin maju. Adapun dampak negatif banyaknya wisatawan yang masuk menambah potensi kerusakan lingkungan alam dan sekitarnya. Seperti tidak melaksanakan aturan yang sesuai dengan adat dan ketentuan yang benar.

Kota Sabang mengimplementasikan kearifan lokal berdasarkan Qanun Aceh Nomor 9 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kehidupan Adat dan Adat Istiadat dan Qanun Kota Sabang Pasal 10 Nomor 5 Tahun 2010 Tentang Pemerintahan Gampong serta resam Gampong Kota Sabang, yang menjadi permasalahan Qanun Aceh dan Qanun Kota Sabang belum terealisasi dengan baik dalam pengelolaan kegiatan pariwisata di Kota Sabang.⁴

Berdasarkan hasil observasi awal adanya ditemukan beberapa peran pemerintah yang terbilang belum maksimal dalam manjalankan program wisata islam. Seperti, pemenuhan fasilitas tempat ibadah,

⁴ Rizki Saputra, “Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Sabang dalam Menerapkan Kearifan Lokal Kepada Wisatawan di Kota Sabang”, SKRIPSI (Online), hal. 3. Mei (2019), Diakses 19 November 2023.

penginapan syari'ah, ketersediaan toilet yang di pisah bagi laki-laki dan perempuan. Oleh sebab itu, perlu perhatian khusus dari pemerintah dalam memaksimalan program wisata Islam, agar terwujud konsep wisata islami yang sesuai dengan tuntunan Islam. Berlandasan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk membahas secara rinci dengan pembahasan yang berjudul “Peran Pemerintah Dalam Upaya Melaksanakan Wisata Islam”.⁵

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peran Pemerintah dalam upaya melaksanakan wisata Islam di Kota Sabang ?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat Pemerintah dalam upaya melaksanakan wisata Islam di Kota Sabang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui peran Pemerintah dalam upaya melaksanakan wisata Islami di Kota Sabang
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat Pemerintah dalam upaya melaksanakan wisata Islami di Kota Sabang

⁵ 29-30 April 2023.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki dua manfaat yaitu:

1. Manfaat Praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran dan juga masukan terutama terhadap program serta pemaksimalan yang bertujuan untuk pelaksanaan wisata Islam.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa dan memberikan masukan yang bermanfaat bagi perkembangan konseling dan dakwah serta dapat menambah kajian keilmuan, juga dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya.

E. Penjelasan Istilah Penelitian

1. Peran

Peran dalam kamus KBBI diartikan sebagai tingkah laku yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama (terjadi sesuatu hal atau peristiwa) peran dalam kamus Bahasa Inggris yaitu role artinya karakter, karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau

tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga.⁶

Yang dimaksud dengan “peran” dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana cara Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kota Sabang memosisikan diri sebagai sebuah instansi yang menerapkan kerja sama terhadap etika kerja pemandu wisata di kota Sabang.

2. Pemerintah

Pemerintah adalah lembaga atau otoritas yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan penyelenggaraan suatu negara. Fungsi pemerintah meliputi pembuatan kebijakan, penegakan hukum, perlindungan hak-hak warga negara, dan penyediaan layanan publik. Pemerintah dapat terdiri dari berbagai tingkatan, seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, atau pemerintah lokal.⁷

Menurut KBBI, Pemerintah adalah organisasi yang memiliki kewenangan untuk mengatur komunitas di wilayah tertentu yang umumnya adalah negara.⁸ Adapun yang dimaksud dengan “Pemerintah” ialah pemangku jabatan yang dapat melegalkan kebijakan atas suatu regulasi.

⁶ Mulat Wigati Abdullah, Sosiologi (Jakarta: Grasindo, 2006), hal. 53.

⁷ <https://ruangjurnal.com/100-contoh-judul-jurnal-sinta-2-politik-dan-manajemen-politik-tentang-pemerintah/>. Diakses pada tanggal 23 Mei 2023.

⁸ <http://id.m.wikipedia.org/wiki/pemerintah>. Diakses pada tanggal 24 Mei 2023.

Jadi peran Pemerintah yang peneliti maksud adalah otoritas dan tanggung jawab atas pengelolaan dalam wisata Islam di Kota Sabang.

3. Wisata Islam

Wisata halal atau Islamic tourism secara konseptual berakar pada syariat Islam dengan tuntutan wajib bagi pengunjung wisata muslim. Wisata halal adalah kegiatan wisata yang diperbolehkan menurut ajaran Islam dan menyediakan produk dan jasa wisata yang memenuhi kebutuhan umat Islam berdasarkan ajaran Islam seperti arah kiblat di kamar hotel, informasi masjid terdekat, tempat ibadah bagi wisatawan muslim dan karyawan muslim, informasi produk halal, tempat ibadah, wudhu, toilet terpisah untuk pria dan wanita⁹

Mengacu pada penyediaan produk dan layanan pariwisata yang memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim untuk memfasilitasi ibadah dan persyaratan lainnya sesuai dengan syariat Islam. Termasuk preferensi umat Muslim yang menurut pandangan behaviourism merujuk pada budaya kebiasaan-kebiasaan pakaian, makanan, serta perilaku pada daerah tersebut.¹⁰ Adapun yang dimaksud dengan “Wisata Iskam” ialah perjalanan wisata yang di dalamnya menjalankan aspek syariah Islam,

⁹ Ayu Suciani et al., “Analisis Manajemen Wisata Halal Berbasis Smart Tourism Di Pulau Weh (Sabang),” *Journal of Laguna Geography* 01, no. 2 (2022): 9–16.

¹⁰ Mohsin, Ramli, Alkhulyfi, 2016. *Telusuri Informasi Wisata Halal*. *Jurnal Pariwisata Terapan (Online)*, Vol 3, No 1 (2019), <https://journal.ugm.ac.id/jpt/article/view/49276/25415> . Diakses 23 Agustus 2023.

semisal dalam hal makanan, ibadah, pakaian, batasan pria-wanita, dan lain sebagainya.

Adapun yang dimaksud dengan wisata Islam dalam penelitian ini adalah jasa wisata yang memenuhi kebutuhan umat Islam berdasarkan ajaran Islam seperti arah kiblat di kamar hotel, informasi masjid terdekat, tempat ibadah bagi wisatawan muslim dan karyawan muslim, informasi produk halal, tempat ibadah, wudhu, toilet terpisah untuk pria dan wanita

